BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam melakukan penyusunan tugas akhir ini adalah Joen Salon, yaitu suatu perusahaan yang bergerak dibidang wedding organizer dan salon kecantikan yang berlokasi di Jl.Mr.Dr Kusuma Atmaja No 60 Rt 04 Rw 01.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Salon Joen berdiri pada tahun 1995 yang didirikan oleh Junaedi, yang bergerak di pangkas rambut dan berkeliling dari rumah ke rumah untuk mencari pelanggan, kemampuannya tersebut didapat dari sejumlah kursus yang dijalani. Setelah memiliki keahlian yang cukup, beliau mulai membuka salon. Seiring berjalannya waktu, salon beliau mulai dikenal banyak orang. Banyak transaksi pemesanan yang terjadi setiap waktunya.

Pada tahun 2000 Junaedi mencoba mengembangkan keahliannya dalam bidang make-up dan dekorasi pernikahan dengan cara menerima order untuk gedung atau tempat yang lainnya. Semakin lama Joen Salon kian maju, hal ini terlihat dari berkembangnya usaha tersebut menjadi sebuah wedding organizer yang menyediakan berbagai paket wedding atau pernikahan. Selain make-up pengantin tentunya, paket tersebut dilengkapi pula acara hiburan untuk pesta pernikahan.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Salon Joen mempunyai visi dan misi yang menjadi landasan semangat pengembangan perusahaan mereka, adapun visi dan misi dari Salon Joen adalah sebagai berikut :

Visi

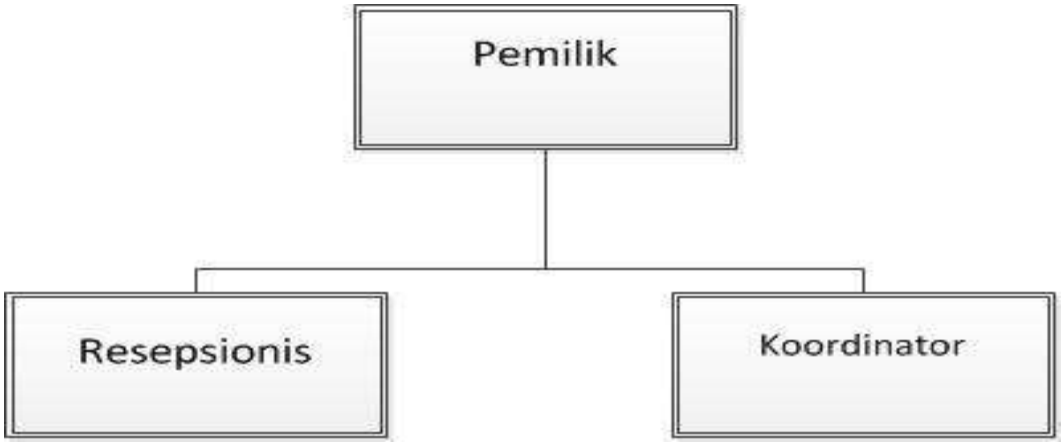
Salon Joen mempunyai visi untuk meningkatkan atau mengangkat para pekerja di bidang seni atau jasa penyelenggara pernikahan yang selama ini kinerjanya tidak diketahui banyak orang serta untuk membantu calon pengantin memeriahkan pesta pernikahannya dan menjadikannya momen tak terlupakan seumur hidup mereka.

Misi

Salon Joen mempunyai misi untuk memperluas usaha wedding organizernya sampai dikenal oleh seluruh masyarakat di Indonesia.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Joen Salon ini terdiri dari beberapa bagian yang saling terkait. Bagian tersebut antara lain :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

(sumber: Joen Salon)

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berikut adalah tugas dari bagian-bagian Joen Salon yang telah dijelaskan di atas :

1. Pemilik

   Sebagai pemimpin peruahaan dalam mengelola perusahaan secara keseluuhan dan menentukan kebijakan kebijakan jangka panjang bagi perusahaan.

2. Resepsionis

   Bertugas mengurusi pendaftaran calon pelanggan yang akan menggunakan jasa joen salon.

3. Koordinator

   Bertugas mengatur dan mengelola bagian tata rias, dekorasi, foto dan video pre wedding, hiburan, dan catering.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian berdasarkan metode deskriptif. Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian desktiftip ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari unit pengamatan (instansi) atau responden penelitian baik melalui pengamatan maupun pencatatan terhadap objek penelitian. Pada penelitian ini data primer didapatkan saat penyusun melakukan pengamatan sistem yang sedang berjalan di Joen Salon dan juga masukan kemampuan sistem yang diinginkan dari pemilik Salon.

Ada beberapa metode pengumpulan data, dalam Penyusunan Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yaitu usaha mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab atas pertanyaan yang berkaitan pada seputar pemesanan dan promosi Joen salon, yaitu dengan melihat dan mengamati semua proses yang terjadi pada bagain yang berhubungan dengan sistem pemesanan dan promosi.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan melakukan Pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap bahan kajian dan objek yang diteliti, hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan masalah di joen salon

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari studi literature, buku-buku, dokumentasi, kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari segala bentuk dokumen yang mengalir pada sistem

pemesanan, seperti dokumen order pemesanan dan nota pembayaran.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam metode pendekatan dan pengembangan sistem akan dijelaskan mengenai metode pendekatan sistem dan metode pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sistem secara terstruktur dimana didalamnya terdapat identifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang secara rinci yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pengguna atau user mengenai sistem yang baru. Sedangkan desain secara rinci dimaksudkan untuk pembuatan program komputer dan teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem.

Tujuan perancangan terstruktur adalah agar pada akhir pengembangan perangkat lunak dapat memenuhi kebutuhan user, efektif, efesien, mudah dipergunakan, mudah dipahami dan mudah dirawat.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Untuk membangun suatu sistem yang sesuai dengan kebutuhan, dibutuhkan metode pembangunan sistem yang dapat membantu pembuat dalam menghasilkan suatu sistem terstandar. Saat ini ada banyak metode pengembangan sistem yang tersedia.

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan metodologi *prototyping*. Metode pengembangan ini dipilih dengan pertimbangan keterbatasan data kebutuhan sistem yang diperoleh dilapangan.

Selain itu, berikut merupakan beberapa kelebihan dari metode pengembangan *prototype* [5, p. 358], antara lain :

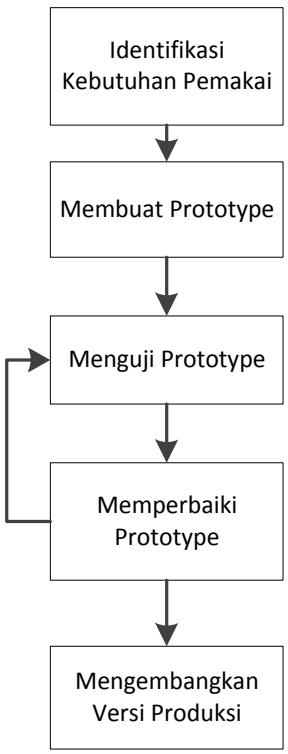
1. Pendefinisian kebutuhan pemakai menjadi lebih baik karena keterlibatan pemakai yang lebih intensif.
2. Meningkatkan kepuasan pemakai dan mengurangi resiko pemakai tidak menggunakan sistem mengingat keterlibatan mereka yang sangat tinggi sehigga sistem memenuhi mereka dengan lebih baik.
3. Memperkecil kesalahan disebabkan pada setiap versi *prototype*, kesalahan segera terdeteksi oleh pemakai.
4. Pemakai memiliki kesempatan yang lebih banyak dalam meminta perubahan-perubahan.

Meskipun metode pengembangan *prototype* memiliki beberapa kelebihan yang sangat membantu baik bagi pengembang

ataupun pengguna, metode ini juga masih mempunyai beberapa kelemahan. Adapun kelemahan tersebut, antara lain :

1. *Prototype* hanya dapat berhasil jika pemakai bersungguh-sungguh dalam menyediakan waktu dan pikiran untuk menggarap *prototype*.
2. Kemungkinan dokumentasi terabaikan karena pengembang lebih berkonsentrasi pada pengujian dan pembuatan *prototype*.
3. Mengingat target waktu yang pendek, ada kemungkinan sistem yang dibuat tidak lengkap dan bahkan sistem kurang teruji.
4. Jika terlalu banyak proses pengulangan dalam membuat *prototype*, ada kemungkinan pemakai menjadi jenuh dan memberikan reaksi negatif.
5. Apabila tidak terkelola dengan baik, *prototype* menjadi tidak pernah berakhir. Hal ini disebabkan permintaan terhadap perubahan terlalu mudah untuk dipenuhi.

Berikut ini merupakan gambaran secara umum mengenai alur proses pengerjaan metode pengembangan prototyping, yakni :



Gambar 3.2 Model *Prototyping*

(Sumber : Pengenalan Sistem Informasi [5, p. 358])

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dengan metode prototype dalam pengembangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Kebutuhan Pemakai, pada proses ini penulis akan mencari berbagai data atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan sistem bagi pemakai.
2. Membuat *Prototype*, pada tahap ini penulis mulai merancang dan membuat *prototype* sistem
3. Menguji *Prototype*, pada tahap ini pemakai akan menguji *prototype* dan memberikan kritikan dan saran.
4. Memperbaiki *Prototype*, pada tahap ini pengembang melakukan modifikasi sesuai dengan masukan dari pemakai

Mengembangkan Versi Produksi, pada tahap ini pengembang merampungkan sistem sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat Bantu Analisis yang digunakan untuk pengembangan sistem pada tugas akhir ini adalah analisis perancangan terstruktur. Analisis tersebut berfokus pada aliran data atau informasi yang mengalir dalam sistem.perancangan terstruktur adalah pendekatan yang mempergunakan alat-alat(tools) dan teknik-teknik yang dibutuhkan. Sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan mendapatkan sistem terstruktur. Berikut alat bantu analisis dan perancangan sistem[Alb05] sebagai berikut:

a. Flow Map

Yaitu bagan alir sistem yang digunakan untuk menggambarkan arus dari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan/organisasi.

b. Diagram Kontek (Contex Diagram)

Diagram Konteks adalah diagram tingkat tinggi yang menggambarkan hubungan antar entitas eksternal dengan sistem, dimana data yang diinputkan oleh bagian komponen eksternal yang akan diproses di dalam sistem dan akan menghasilkan laporan yang akan diinginkan oleh komponen eksternal tersebut.

c. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah diagram yang sering digunakan untuk menggambarkan secara logika bagaimana data itu mengalir, dimana data tersebut akan disimpan dan kemana saja laporan yang akan dibuat itu diberikan. Data Flow Diagram (DFD) ini juga menggambarkan arus data secara terstruktur dari mulai proses input sampai dengan pembuatan laporan yang dihasilkan oleh sistem.

d. Kamus Data

Kamus Data adalah daftar organisasi dari semua elemen data yang ada dalam sistem secara lengkap, dengan definisi yang baku. Sehingga user dan analisis sistem akan memiliki pengertian sama untuk input, output, komponen penyimpanan serta perhitungannya.

e. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah sebuah diagram yang menggambarkan model relasi antar rancangan data tersimpan (file) atau bentuk logika yang dipakai analisis dan desain suatu sistem informasi. Model relasi ini diperlukan untuk menggambarkan struktur data dan relasi antar data.

f. Normalisasi

Normalisasi diartikan sebagai suatu teknik yang menstrukturkan data dalam cara-cara tertentu untuk mencegah

timbulnya permasalahan pengolahan data dalam basis data. Permasalahan yang dimaksud adalah berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi akibat adanya kerangkapan data dalam relasi dan inefisensi pengolahan.

g. Tabel Relasi

Relasi tabel merupakan gambaran tentang hubungan antara tabel satu dengan tabel yang lainnya yang ada di dalam suatu sistem.

3.2.4. Pengujian Software

Penulis melakukan pengujian dengan menggunakan black box. Pengujian black box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.Pengujian ini memungkinkan analisis sistem memperoleh kumpulan kondisi inputyang akan mengerjakan seluruh keperluan fungsional program. Memungkinkan perancang untuk memperoleh sekumpulan kondisikondisiinput yang secara penuh menguji semua kebutuhan fungsional suatu program.Metode ini berusaha menemukan kesalahan yang termasuk kategori di bawah ini :

1. Fungsi-fungsi yang hilang atau tidak benar
2. Kesalahan pada antarmuka
3. Kesalahan pada struktur data atau pengaksesan databaseeksternal.
4. Kesalahan pada performance.
5. Kesalahan pada inisialisasi

3.3. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan menguraikan secara sistematis aktifitas–aktifitas yang terjadi dalam sistem informasi, diantaranya:

3.3.1. Analisis Dokumen

Dokumen yang berhubungan dan terlibat dengan system informasi pemesanan Joen Salon adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Data Pelanggan
   Sumber : Resepsionis
   Fungsi : Merupakan data pelanggan Joen Salon
   Item Data : Nama, Jenis Kelamin, Agama, Alamat, No_Identitas, No_Telepon
2. Nama Dokumen : Data Laporan Acara
   Sumber : Resepsionis
   Fungsi : Merupakan data jadwal acara pelanggan
   Item Data : Nama, Alamat, Tanggal, No_Identitas, No_Telepon
3. Nama Dokumen : Nota Pembayaran
   Sumber : Resepsionis
   Fungsi : Merupakan data pembayaran pelanggan Joen Salon
   Item Data : Nama, No_Identitas, Paket_Pemesanan, Total_Harga
4. Nama Dokumen : Laporan Buku Besar

Sumber : Resepsionis

Fungsi : Merupakan laporan

Item Data : Data_Pelanggan, Paket_Pemesanan, Tanggal, Pembayaran, Laporan_Acara

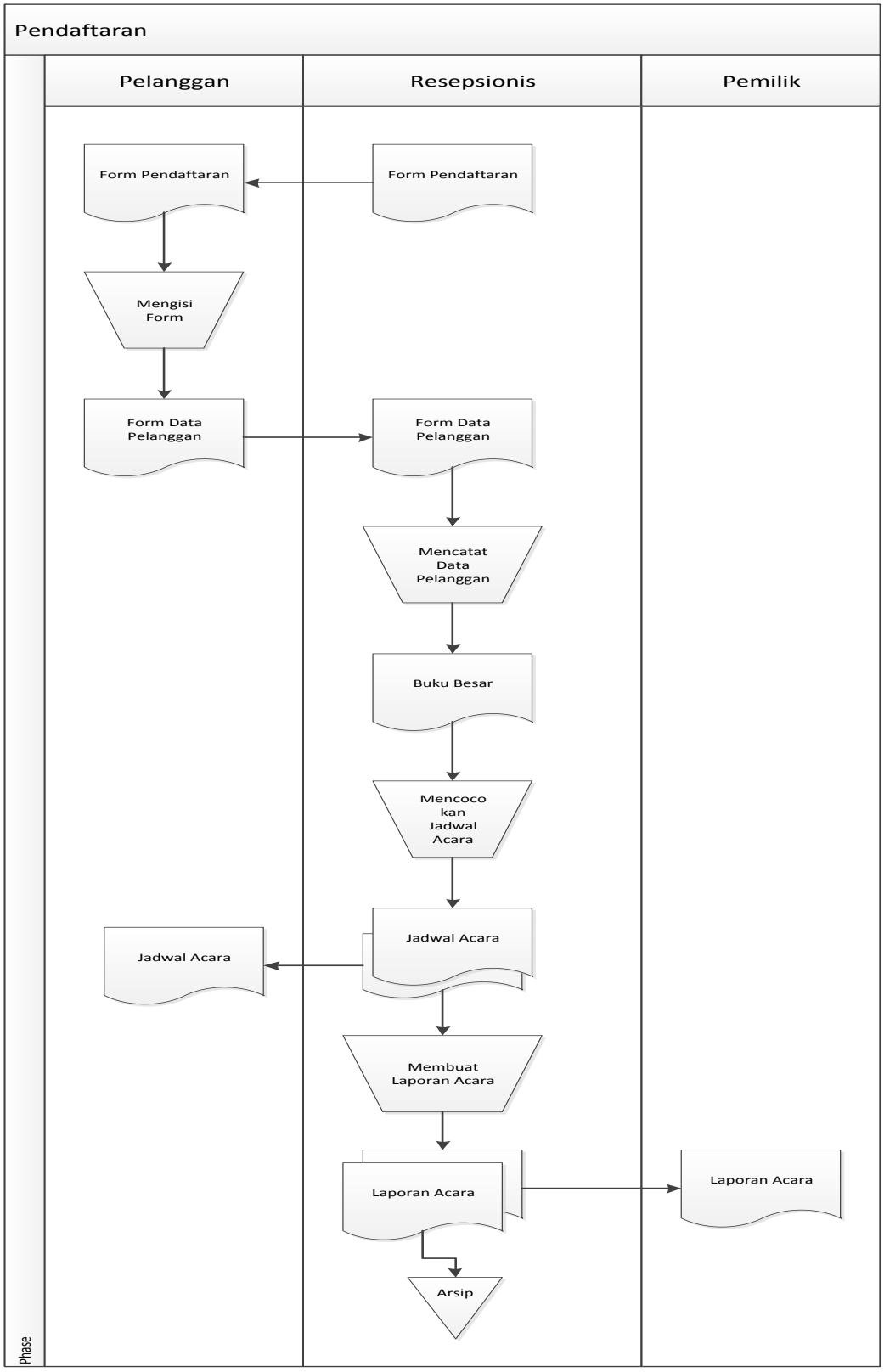
3.3.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

3.3.2.1. Flow Map

Flow Map menggambarkan bagaimana prosedur sistem yang dijalankan berikut prosedur yang berjalan.

a. Proses pendaftaran pelanggan

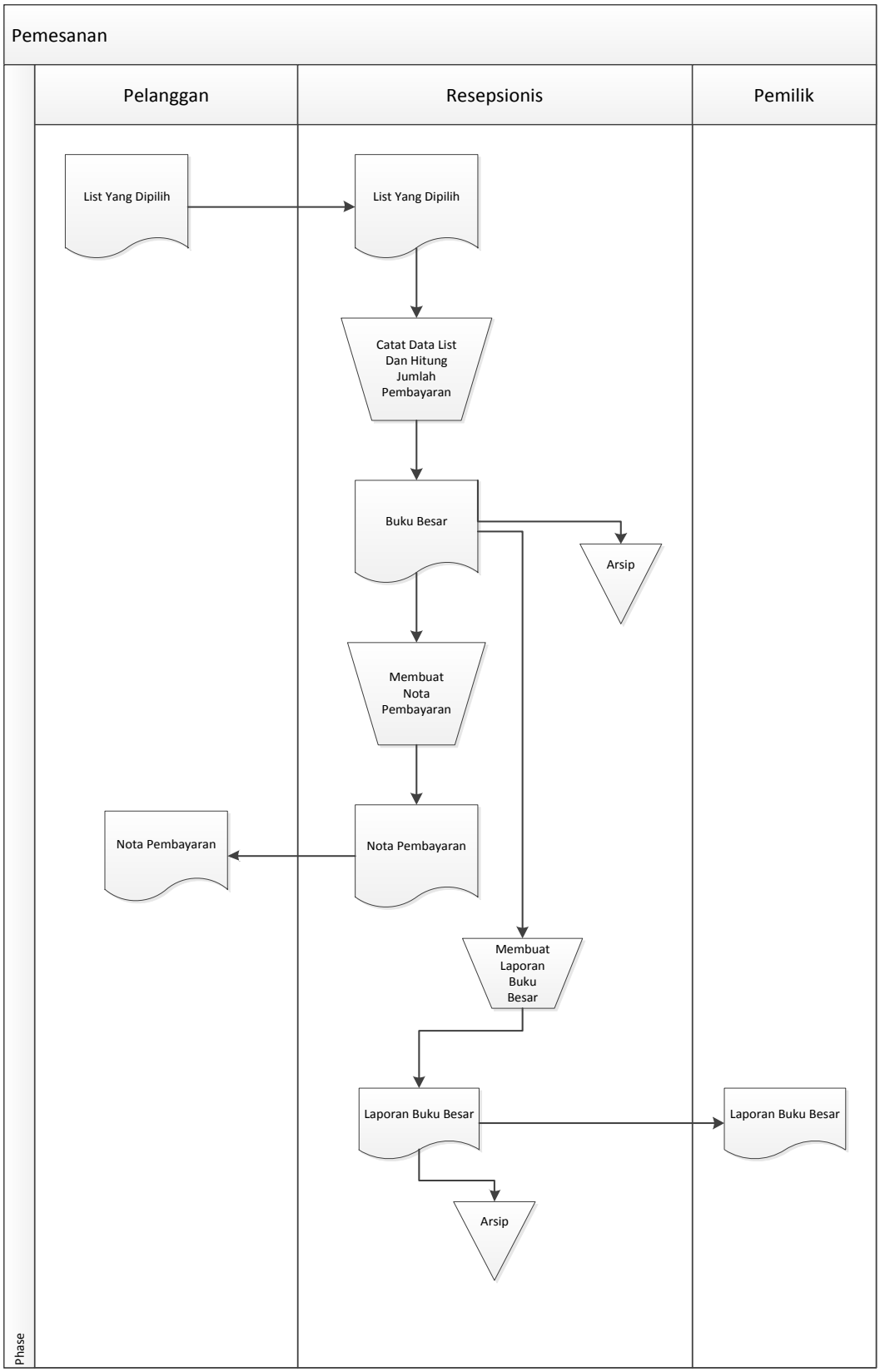
1. Resepsionis akan memberikan form pendaftaran kepada Pelanggan.
2. Pelanggan kemudian mengisi form pendaftaran yang diberikan oleh Resepsionis.
3. Formulir pendaftaran yang sudah diisi oleh calon pelanggan diberikan kepada Resepsionis.
4. Kemudian Resepsionis mencatat data pelanggan ke buku besar
5. Resepsionis mencocokan jadwal acara dari buku besar dan membuatkan jadwal acara 2 rangkap, dan diberikan 1 kepada pelanggan
6. Resepsionis membuat laporan acara 2 rangkap dari jadwal acara, 1 diberikan kepada pemilik dan 1 diarsipkan



Gambar 3.3 Flowmap Pendaftaran Yang Sedang Berjalan

b. Proses pemesanan pelanggan

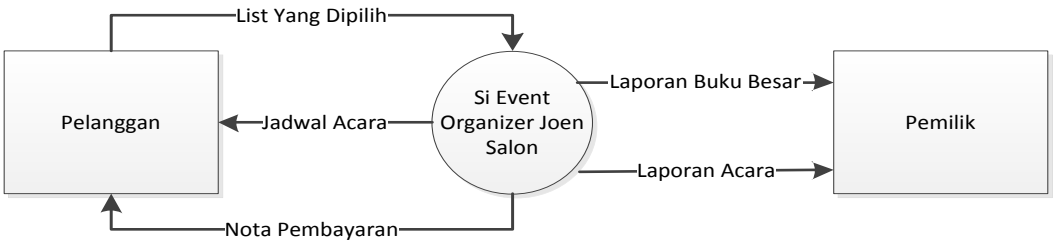
1. Pelanggan memberikan list menu yang sudah dipilih kepada resepsionis.
2. Resepsionis mencatat data list menu yang telah dipilih oleh pelanggan dan menghitung jumlah pembayaran ke dalam buku bersar
3. Resepsionis membuatkan nota pembayaran dan memberikan kepada pelanggan
4. Resepsionis membuat laporan dari buku besar
5. Resepsionis akan memberikan laporan buku besar kepada pemilik



Gambar 3.4 Flowmap Pemesanan Yang Sedang Berjalan

3.3.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luar. Berikut ini merupakan diagram konteks analisis sistem :

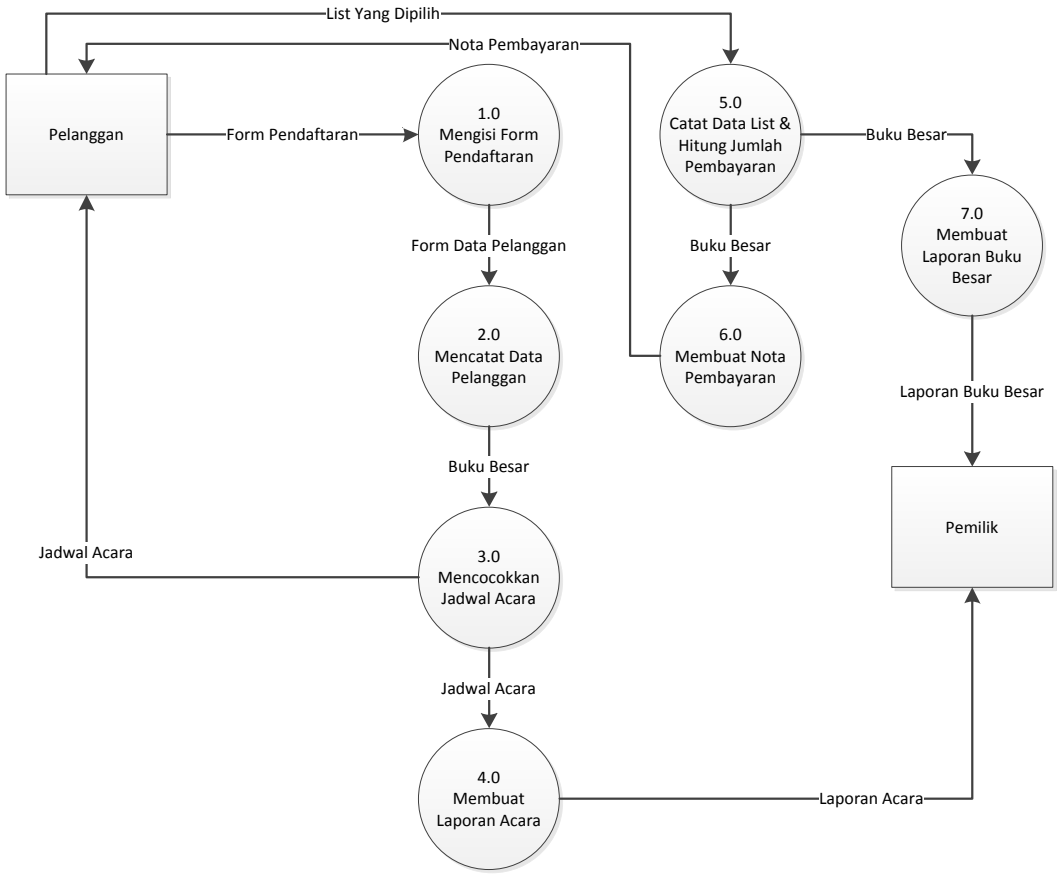


Gambar 3.5 Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

3.3.2.3. Data Flow Diagram

a. DFD Level 1 Proses 1

Dibawah ini merupakan data flow diagram Joen Salon



Gambar 3.6 DFD Level 1 Yang Sedang Berjalan

3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan Berjalan

Berdasarkan hasil analisa penulis terhadap sistem informasi yang sedang berjalan pada Joen Salon masih ada kekurangan.

Setelah mengetahui sistem yang ada saat ini, penulis dapat meyimpulkan beberapa kekurangan yang ada pada sistem yang sedang berjalan saat ini, diantaranya :

1. Kurangnya Informasi tentang Joen Salon kepada masyarakat.
2. Pengelolaan data pelanggan masih sangat manual hanya mengandalkan Alat Tulis Kantor.

Dan Berikut Adalah Solusi Pemecahan Masalah

1. Membuat aplikasi mengenai pelayanan yang ada di Joen Salon berbasiskan web, sehingga dapat diakses setiap saat.
2. Dibuat sistem yang mengelola data pelanggan secara komputerisasi.